Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan
Volume. 3, Nomor. 4, November 2026
e-ISSN: 3046-8140; p-ISSN: 3046-8809, Hal. 323-337
DOI: https://doi.org/10.61132/jeap.v3i4.2757
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JEAP

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Green Finance* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman

The Effect of Profitability on Company Value with Green Finance as a Moderation Variable in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Subsector

Rahel Lase[1], Muhammad Yunus[2], Eko Deswin Siringo-Ringo[3]
[1-3]Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar, Pematangsiantar, Indonesia
Email: rahelllase@gmail.com[1], m.yunus4994@gmail.com[2], ekodeswin10@yahoo.com[3]

**Penulis Korespondensi: rahelllase@gmail.com*

Abstract. *Firm value in the food and beverage subsector showed an upward trend during the 2022–2024 period, while profitability remained unstable and the implementation of green finance was uneven. This study aims to analyze the effect of profitability on firm value and examine the role of green finance as a moderating variable in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study used a quantitative approach with secondary data obtained from annual reports and sustainability reports. Purposive sampling resulted in 21 companies observed over a three-year period, yielding 63 observations. Firm value was measured using Price to Book Value (PBV), profitability was measured using Return on Assets (ROA), and green finance was measured through green investment based on the ratio of environmental costs to total assets. The data were analyzed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 3. The results show that profitability has a positive and significant effect on firm value, with a t-statistic of 2.327 and a p-value of 0.020. Green finance also has a positive and significant effect on firm value, with a t-statistic of 2.079 and a p-value of 0.038. The moderation test produced a coefficient of 0.270, a t-statistic of 1.683, and a p-value of 0.093, indicating that the moderating role of green finance in the relationship between profitability and firm value was not statistically significant during the study period.*

Keywords*: Firm Value; Green Finance; Green Investment; Moderation Analysis; Profitability.*

Abstrak. Nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman selama periode 2022-2024 menunjukkan peningkatan, sementara kondisi profitabilitas perusahaan masih belum stabil dan penerapan *green finance* belum merata. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan serta menguji peran *green finance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* dan *sustainability report*. Sampel ditentukan melalui *purposive sampling* dan menghasilkan 21 perusahaan selama tiga tahun pengamatan sehingga diperoleh 63 observasi. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), dan *green finance* diukur melalui *green investment* berdasarkan perbandingan biaya lingkungan terhadap total aset. Data dianalisis menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* melalui SmartPLS 3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan *t-statistic* sebesar 2,327 dan *p-value* sebesar 0,020. *Green finance* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan *t-statistic* sebesar 2,079 dan *p-value* sebesar 0,038. Pengujian moderasi menghasilkan koefisien sebesar 0,270 dengan *t-statistic* sebesar 1,683 dan *p-value* sebesar 0,093, sehingga peran *green finance* dalam pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan belum menunjukkan pengaruh moderasi yang signifikan selama periode penelitian.

Kata kunci: Analisis Moderasi; Investasi Hijau; Keuangan Hijau; Nilai Perusahaan; Profitabilitas.

Naskah Masuk: 27 Agustus 2026; Revisi: 22 September 2026; Diterima: 12 November 2026; Terbit: 14 November 2026

1. LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan menjadi bagian penting dalam penilaian investor karena menggambarkan kondisi dan prospek perusahaan. pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang memiliki tingkat produksi yang tinggi dan berkaitan langsung dengan kebutuhan masyarakat sehari-hari. Badan Pusat Statistik mencatat industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 6,39 persen dan menjadi bagian penting dari industri pengolahan di Indonesia Badan Pusat Statistik Indonesia (2026). Perkembangan aktivitas usaha tersebut membuat nilai perusahaan tetap menjadi perhatian karena mencerminkan respons pasar terhadap kondisi keuangan dan kegiatan (Ningrum, 2022; Yunus & Padang, 2025).

Pergerakan nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman selama periode 2022-2024 menunjukkan kenaikan rata-rata *Price to Book Value* dari 0,870 pada tahun 2022 menjadi 0,908 pada tahun 2023 dan 0,920 pada tahun 2024. Pada periode yang sama kondisi profitabilitas perusahaan masih belum stabil. Sebanyak delapan perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2022 kemudian tujuh perusahaan pada tahun 2023 dan meningkat menjadi 13 perusahaan pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kenaikan nilai perusahaan berlangsung ketika sebagian perusahaan masih menghadapi tekanan dalam menghasilkan laba (Sa'adah & others, 2025). Profitabilitas menjadi penting karena menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola aset dan menghasilkan laba dari kegiatan operasional yang kemudian menjadi bagian dari informasi yang digunakan investor dalam menilai perusahaan (Kumalasari, 2026; Sinaga & Yunus, 2024).

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* karena rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui aset yang dikelola. Informasi profitabilitas dapat menjadi sinyal mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang diterima investor. Pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan ditemukan oleh Alifian & Susilo (2024), Kusumanegara *et al*. (2023), serta Chynthiawati & Jonnardi (2022). Hasil yang berbeda ditemukan oleh Prasetyo & Hermawan (2023) serta Novita *et al*. (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan masih memiliki ruang untuk dikaji melalui faktor lain yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan (Septria & others, 2025).

Salah satu faktor yang relevan adalah *green finance* karena kegiatan produksi perusahaan makanan dan minuman berkaitan dengan penggunaan bahan baku, energi, air, kemasan, dan pengelolaan limbah. *Green finance* menggambarkan pembiayaan dan investasi yang diarahkan pada kegiatan lingkungan dan keberlanjutan usaha (Fu *et al*., 2023). Penelitian ini mengukur

green finance melalui *green investment* berdasarkan proporsi biaya lingkungan terhadap total aset perusahaan. Alokasi dana lingkungan dapat memberikan informasi mengenai cara perusahaan mengelola dampak dari kegiatan operasional dan berkaitan dengan penerimaan pihak eksternal terhadap kegiatan perusahaan sesuai dengan *legitimacy theory* (Dasuha & Yunus, 2026). Hubungan positif *green finance* dengan nilai perusahaan ditemukan oleh Lisandri *et al*. (2026), Fitriyani *et al*. (2025), serta Mentari & Dewi (2023).

Hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah dikaji menggunakan beberapa variabel moderasi seperti *Good Corporate Governance* oleh Fatoni & Yuliana (2021), *Corporate Social Responsibility* oleh Wulandari & Efendi (2022), serta ESG *Performance* oleh Tyas & Prastiwi (2025). Kajian *green finance* di Indonesia masih banyak menempatkannya sebagai variabel independen terutama pada sektor perbankan dan pembiayaan berkelanjutan seperti Alfarizi *et al*. (2023), Bayu & Novita (2023), serta Sugari & Hilalludin (2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *green finance* sebagai variabel moderasi masih relatif terbatas, terutama pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. Padahal, kegiatan perusahaan pada subsektor ini berkaitan langsung dengan penggunaan bahan baku, energi, air, kemasan, serta pengelolaan limbah yang menjadi bagian dari aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, hubungan antara kinerja keuangan dan pengelolaan lingkungan menjadi relevan untuk dikaji secara bersamaan. Ruang penelitian tersebut menjadi dasar untuk menempatkan *green finance* sebagai variabel moderasi dalam hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pemilihan *green finance* sebagai variabel moderasi didasarkan pada kemungkinan bahwa penilaian investor terhadap profitabilitas tidak hanya bergantung pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba, tetapi juga pada bagaimana perusahaan mengelola kegiatan usahanya secara berkelanjutan. Profitabilitas memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, sedangkan *green finance* menunjukkan adanya alokasi dana untuk mendukung pengelolaan lingkungan. Ketika tingkat *green finance* berbeda antarperusahaan, informasi profitabilitas dapat diterima dan dinilai dalam kondisi yang berbeda oleh investor. Perusahaan yang memiliki kinerja laba yang baik dan disertai pengelolaan lingkungan yang jelas dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kualitas pengelolaan perusahaan. Sebaliknya, ketika pengelolaan lingkungan belum terlihat secara jelas, penilaian investor dapat lebih banyak bertumpu pada informasi keuangan. Atas dasar tersebut, *green finance* ditempatkan sebagai variabel moderasi untuk menguji apakah tingkat *green finance* dapat mengubah kekuatan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.

Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dipilih sebagai objek penelitian karena kegiatan operasionalnya memiliki keterkaitan yang kuat dengan penggunaan bahan baku, energi, air, kemasan, serta pengelolaan limbah. Aktivitas tersebut memerlukan pengelolaan aset dan biaya yang memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sekaligus menimbulkan kebutuhan terhadap pengelolaan lingkungan. Kondisi ini menjadikan subsektor makanan dan minuman relevan untuk menguji hubungan antara profitabilitas, *green finance*, dan nilai perusahaan. Selain itu, adanya perbedaan kondisi profitabilitas serta variasi pengungkapan biaya lingkungan antarperusahaan selama periode pengamatan memberikan dasar empiris untuk melihat bagaimana kedua aspek tersebut berkaitan dengan penilaian pasar.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, menganalisis pengaruh *green finance* terhadap nilai perusahaan, serta menguji peran *green finance* dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), profitabilitas menggunakan *Return on Assets* (ROA), sedangkan *green finance* diukur melalui green investment yang diukur berdasarkan proporsi biaya lingkungan terhadap total aset perusahaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Signaling Theory

Signaling theory menjelaskan penyampaian informasi perusahaan kepada pihak eksternal untuk memberikan gambaran mengenai kondisi, kinerja, dan prospek usaha. Informasi keuangan menjadi salah satu sinyal yang digunakan investor dalam menilai perusahaan karena manajemen memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi internal perusahaan. Kualitas informasi yang disampaikan membantu investor memahami perkembangan perusahaan dan mengurangi kesenjangan informasi antara pihak internal dan eksternal (Zamani *et al*., 2025). Dalam penelitian ini, profitabilitas dipandang sebagai sinyal mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang baik dapat memberi gambaran bahwa perusahaan mampu mengelola sumber dayanya secara efektif, sehingga informasi tersebut dapat memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan.

Legitimacy Theory

Legitimacy theory menjelaskan penerimaan pihak eksternal terhadap kegiatan perusahaan yang dijalankan sesuai dengan nilai dan harapan yang berkembang di lingkungan sosial (Lamawitak *et al*., 2023). Pada penelitian ini teori legitimasi digunakan untuk menjelaskan *green finance* dengan nilai perusahaan. Alokasi dana untuk kegiatan lingkungan menunjukkan perhatian perusahaan terhadap dampak yang muncul dari aktivitas operasionalnya. Informasi tersebut dapat membentuk penilaian investor dan pihak lain terhadap tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha, sehingga ikut memengaruhi cara perusahaan dinilai.

Nilai Perusahaan

Menurut Tannady *et al*. (2023) nilai perusahaan adalah ukuran yang menggambarkan seberapa besar keyakinan publik terhadap pencapaian yang telah diraih perusahaan hingga saat ini. Nilai perusahaan mengacu pada prospek kerja yang baik dan layak untuk dijadikan tempat untuk dihargai karena adanya pertumbuhan kinerja yang dapat dipertahankan untuk berkelanjutan usahanya sehingga meningkatkan tingkat kepercayaan para investor dalam berinvestasi. Penggunaan PBV juga ditemukan pada penelitian Wulandari & Efendi (2022), Hasanah *et al*. (2023), Prastianto *et al*. (2025), Susijati *et al*. (2025), dan Tyas & Prastiwi (2025).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu konsep dalam manajemen keuangan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan usaha yang dijalankan. Awliya (2022) menyatakan bahwa profitabilitas menggambarkan upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) karena rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih melalui total aset yang dikelola. Nilai ROA memberikan informasi mengenai kondisi kinerja perusahaan yang dapat digunakan investor dalam menilai kemampuan perusahaan menjalankan kegiatan usahanya. Penggunaan ROA sebagai indikator profitabilitas juga digunakan dalam penelitian Hasanah *et al*. (2023), Prastianto *et al*. (2025), Susijati *et al*. (2025), dan Ramdiani & Iradianty (2022).

Green Finance

Penelitian Zhao *et al*. (2024) menggambarkan serangkaian praktik keuangan yang mendukung alokasi sumber daya tepat waktu, meningkatkan tata kelola lingkungan, dan mengatasi pemanasan global yang ekstrem. *Green finance* dijalan secara bijak dan terarah, setiap program memiliki kriteria, syarat, dan batasan yang cukup kuat, terutama jika tujuannya

mengarah pada pendanaan untuk mengelola lingkungan dari risiko yang kemungkinan akan muncul dari kegiatan ekonomi.

Green finance dalam penelitian ini menggunakan *green investment* sebagai indikator *green finance* karena mencerminkan dana yang dialokasikan perusahaan untuk kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan. Pengukuran mengacu pada Zhang & Berhe (2022), yaitu melalui perbandingan antara biaya lingkungan dan total aset perusahaan. Biaya lingkungan mencerminkan pengeluaran perusahaan untuk kegiatan pengelolaan dan pengendalian dampak lingkungan, sedangkan total aset menggambarkan keseluruhan sumber daya yang dimiliki perusahaan pada periode yang sama. Nilai yang diperoleh menunjukkan besarnya proporsi dana yang dialokasikan untuk kegiatan lingkungan dibandingkan dengan total sumber daya perusahaan.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2: *Green finance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: *Green finance* memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan serta peran *green finance* sebagai variabel moderasi. Variabel penelitian terdiri atas profitabilitas sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, dan *green finance* sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Desain tersebut digunakan karena penelitian berfokus pada hubungan antarvariabel yang diuji berdasarkan data keuangan dan informasi lingkungan perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian terdiri dari 45 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel ditentukan menggunakan *purposive sampling* dengan mempertimbangkan ketersediaan data selama periode penelitian. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan yang mempublikasikan *annual report* dan *sustainability report* yang dapat diakses serta menyediakan data yang dibutuhkan untuk mengukur profitabilitas, nilai perusahaan, dan *green finance* selama 2022-2024. Berdasarkan

kriteria tersebut diperoleh 21 perusahaan dengan periode pengamatan tiga tahun sehingga jumlah data yang dianalisis sebanyak 63 observasi.

Teknik Pengumpulan dan Sumber Data

Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh melalui metode dokumentasi. Data dikumpulkan dari *annual report* dan *sustainability report* perusahaan yang tersedia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia serta situs resmi masing-masing perusahaan.

Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel disesuaikan dengan indikator yang digunakan dalam penelitian. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) untuk melihat penilaian pasar terhadap nilai buku perusahaan. Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui aset yang dikelola. *Green finance* diukur melalui *green investment* dengan melihat proporsi biaya lingkungan terhadap total aset perusahaan.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui SmartPLS 3. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk melihat nilai rata-rata, median, minimum, maksimum, dan standar deviasi setiap variabel. Profitabilitas, nilai perusahaan, dan *green finance* menggunakan satu indikator atau *single-item construct*, sehingga pengujian validitas dan reliabilitas pada outer model tidak diterapkan dan analisis difokuskan pada evaluasi model struktural.

Evaluasi model struktural dilakukan menggunakan *R-square* untuk melihat kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan, *f-square* untuk melihat besarnya pengaruh masing-masing hubungan, serta *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk memastikan tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model. Pengujian hipotesis dilakukan melalui *path coefficient* dan prosedur *bootstrapping* dengan memperhatikan arah koefisien, *t-statistic, dan p-value*. Pengaruh dinyatakan signifikan pada tingkat 5 persen apabila *t-statistic* lebih besar dari 1,96 dan *p-value* lebih kecil dari 0,05.

Pengujian efek moderasi dilakukan untuk melihat apakah *green finance* dapat mengubah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pengujian ini dilakukan dengan memasukkan hubungan moderasi antara profitabilitas dan *green finance* ke dalam model struktural. Koefisien moderasi digunakan untuk menilai apakah tingkat *green finance* dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Koefisien yang signifikan menunjukkan adanya peran moderasi, sedangkan koefisien yang tidak signifikan menunjukkan bahwa *green finance* belum mampu mengubah hubungan

profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara statistik. Arah koefisien digunakan untuk melihat arah hubungan moderasi, sedangkan keputusan mengenai adanya efek moderasi tetap didasarkan pada nilai *t-statistic d*an *p-value* hasil *bootstrapping*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat kondisi data pada setiap variabel melalui nilai rata-rata, median, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Hasil pengolahan data disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif.

Indikator	Mean	Median	Min.	Max.	Std. Dev.
Profitabilitas (X)	0.0749	0,0815	-0,1195	0,1944	0,0660
Nilai Perusahaan (Y)	0,5842	0,4236	0,0439	1,9646	0,4200
Green finance (Z)	0,0004	0,0000	0,0000	0,0070	0,0010

Sumber: SmartPLS3

Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0749 atau 7,49 persen dengan nilai minimum -0,1195 dan maksimum 0,1944. Nilai minimum menunjukkan adanya perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian sedangkan nilai maksimum menunjukkan tingkat profitabilitas tertinggi sebesar 19,44 persen. Nilai perusahaan memiliki rata-rata 0,5842 dengan nilai minimum 0,0439 dan maksimum 1,9646. Standar deviasi sebesar 0,4200 memperlihatkan adanya variasi nilai perusahaan pada sampel penelitian. *Green finance* memiliki rata-rata 0,0004 dengan nilai minimum 0,0000 dan maksimum 0,0070, Nilai tersebut menggambarkan proporsi biaya lingkungan terhadap total aset yang berbeda antarperusahaan selama periode pengamatan.

Evaluasi Model Struktural

Evaluasi model struktural dilakukan untuk melihat kemampuan model dalam menjelaskan nilai perusahaan serta besarnya pengaruh setiap hubungan yang diuji. Nilai *R-square* pada nilai perusahaan sebesar 0,322 dengan *adjusted R-square* sebesar 0,288. Nilai *R-square* sebesar 0,322 menunjukkan bahwa profitabilitas, *green finance*, dan moderasi *green finance* mampu menjelaskan 32,2 persen variasi nilai perusahaan sedangkan 67,8 persen lainnya berkaitan dengan faktor di luar model penelitian. Nilai tersebut menempatkan kemampuan penjelasan model pada kategori lemah. Pengujian selanjutnya menggunakan f^2 untuk melihat besarnya pengaruh masing-masing hubungan dan VIF untuk melihat multikolinearitas dalam model.

Tabel 2. Evaluasi Model Struktural.

Hubungan/Variabel	f^2	VIF
Profitabilitas → Nilai Perusahaan	0,186	1,230
Green finance → Nilai Perusahaan	0,271	1,491
Moderasi *Green finance* → Nilai Perusahaan	0,115	1,425

Sumber: SmartPLS3

Nilai f^2 profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 0,186 dan *green finance* terhadap nilai perusahaan sebesar 0,271 berada pada kategori sedang. Moderasi *green finance* memperoleh nilai f^2 sebesar 0,115 dengan kategori kecil. Nilai VIF pada ketiga hubungan berada pada rentang 1,230 sampai 1,425 sehingga tidak menunjukkan masalah multikolinearitas dalam model dan seluruh hubungan dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui prosedur *bootstrapping* dengan melihat koefisien jalur, *t-statistic*, dan *p-value*. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis.

	Original Sample (O)	**T. Sta.**	***P-values***	**Keputusan**
Profitabilitas → Nilai Perusahaan	0,268	2,327	0,020	**Diterima**
Green finance → Nilai Perusahaan	0,557	2,079	0,038	**Diterima**
Profitabilitas × *Green finance* → Nilai Perusahaan	0,270	1,683	0,093	**Ditolak**

Sumber: SmartPLS3

Hasil pengujian menunjukkan bahwa H1 dan H2 diterima sedangkan H3 ditolak sehingga pembahasan selanjutnya diarahkan pada masing-masing hubungan antarvariabel yang diuji.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien sebesar 0,268 menunjukkan arah hubungan positif sedangkan *p-value* sebesar 0,020 menunjukkan pengaruh yang signifikan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan ROA sehingga hubungan tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui aset yang dikelola. Kemampuan menghasilkan laba memberikan informasi mengenai kondisi kinerja perusahaan dan cara manajemen memanfaatkan sumber daya dalam kegiatan operasional.

Hubungan tersebut sesuai dengan *signaling theory* karena informasi profitabilitas dapat menjadi sinyal yang diterima investor dari laporan keuangan perusahaan. Tingkat ROA memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan memperoleh laba dari aset yang digunakan dalam kegiatan usaha. Informasi laba kemudian digunakan investor dalam membaca kondisi keuangan dan prospek perusahaan. Pada perusahaan makanan dan minuman

kemampuan mengelola aset juga berkaitan dengan kegiatan produksi, pengelolaan biaya, dan kemampuan mempertahankan kegiatan usaha yang menjadi perhatian dalam penilaian pasar.

Hasil penelitian ini searah dengan Maharani & Kusuma (2025), Prastianto *et al*. (2025), Tyas & Prastiwi (2025), Hasanah *et al*. (2023), dan Fatoni & Yuliana (2021) yang menemukan pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur melalui PBV sehingga perubahan penilaian pasar dapat dilihat dari hubungan antara harga saham dan nilai buku perusahaan.

Pengaruh *Green finance* terhadap Nilai Perusahaan

Green finance berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien sebesar 0,557, *t-statistic* 2,079, dan *p-value* 0,038. Pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman, *green finance* diterapkan melalui alokasi dana untuk kegiatan lingkungan seperti pengelolaan limbah, efisiensi energi, penggunaan air, dan pengendalian dampak proses produksi. Alokasi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan menyediakan sumber daya untuk menangani risiko lingkungan yang muncul dari kegiatan operasional. Pelaksanaan kegiatan lingkungan kemudian diungkapkan melalui *annual report* atau *sustainability report* sehingga investor memperoleh informasi mengenai cara perusahaan mengelola dampak usahanya.

Informasi tersebut membentuk penilaian investor terhadap tanggung jawab dan keberlanjutan kegiatan perusahaan. Dalam Teori Legitimasi, pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan harapan pihak eksternal dapat memperkuat penerimaan dan kepercayaan terhadap perusahaan (Alfarizi *et al*., 2023; Lamawitak *et al*., 2023). Respons investor yang positif terhadap informasi tersebut dapat meningkatkan minat dan penilaian pasar terhadap perusahaan yang kemudian tercermin pada nilai perusahaan.

Temuan ini searah dengan Lisandri *et al*. (2026), Fitriyani *et al*. (2025), dan Mentari & Dewi (2023) yang menemukan pengaruh positif antara *green finance* terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menempatkan informasi lingkungan sebagai bagian yang berkaitan langsung dengan penilaian pasar pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.

***Green finance* sebagai Variabel Moderasi**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *green finance* belum mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Nilai original sample sebesar 0,270 menunjukkan arah hubungan positif sedangkan *t-statistic* sebesar 1,683 dan *p-value* sebesar 0,093 menunjukkan bahwa pengaruh moderasi belum signifikan pada tingkat 5 persen. Nilai *f-square* sebesar 0,115

juga menunjukkan bahwa kekuatan moderasi berada pada kategori kecil sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Posisi *green finance* dalam pengujian moderasi memiliki fungsi yang berbeda dari pengaruh langsungnya terhadap nilai perusahaan. Pada pengujian langsung *green finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan antara alokasi dana lingkungan dan penilaian perusahaan. Pada pengujian moderasi yang diamati adalah perubahan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan ketika tingkat *green finance* berubah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa perubahan tingkat *green finance* belum menghasilkan perubahan yang signifikan pada hubungan tersebut. Pola ini menunjukkan bahwa hubungan *green finance* dengan nilai perusahaan sudah terlihat secara langsung sementara perannya dalam membentuk kekuatan hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan masih terbatas pada sampel yang diteliti.

Temuan tersebut dapat ditempatkan bersama dengan hasil penelitian terdahulu yang menggunakan variabel moderasi dalam hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Fatoni & Yuliana (2021) menemukan bahwa *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga hasil tersebut searah dengan posisi moderasi yang diperoleh dalam penelitian ini. Wulandari & Efendi (2022) menemukan hasil yang berbeda karena *Corporate Social Responsibility* mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Tyas & Prastiwi (2025) juga memperoleh pengaruh moderasi yang signifikan melalui ESG Performance pada perusahaan di kawasan ASEAN. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa peran variabel keberlanjutan dalam hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan dapat muncul dengan pola yang berbeda sesuai dengan variabel yang digunakan dan ruang lingkup perusahaan yang diamati.

Konteks perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman menjadi bagian penting dalam membaca hasil tersebut. Kegiatan produksinya berkaitan dengan penggunaan bahan baku energi air kemasan dan pengelolaan limbah sehingga biaya lingkungan muncul sebagai bagian dari aktivitas operasional perusahaan. Data penelitian menunjukkan rata-rata *green finance* sebesar 0,0004 dari total aset. Sebanyak 17 observasi atau sekitar 27 persen masih mencatat biaya lingkungan di dalam biaya operasional sedangkan 7 observasi atau sekitar 11 persen tidak mengungkapkan biaya lingkungan secara terpisah. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa informasi biaya lingkungan belum disajikan dengan pola yang sama pada seluruh perusahaan dan periode pengamatan. Pengukuran *green finance* dalam penelitian ini bergantung pada informasi biaya lingkungan yang tersedia dalam annual report dan

sustainability report sehingga perbedaan bentuk pengungkapan menjadi bagian dari kondisi empiris yang menyertai hasil moderasi.

Temuan yang muncul dari penelitian ini terletak pada posisi *green finance* yang menghasilkan dua pola dalam model yang sama. Pengaruh langsung *green finance* terhadap nilai perusahaan terbukti positif dan signifikan sedangkan pengujian moderasi menunjukkan hasil yang belum signifikan. Pola tersebut memperlihatkan bahwa alokasi dana lingkungan sudah memiliki hubungan dengan nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman tetapi perubahan tingkat *green finance* belum membentuk perubahan yang nyata pada hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menjadi karakter khusus dari hasil penelitian selama periode 2022–2024 karena *green finance* menunjukkan peran yang jelas pada hubungan langsung sementara fungsi moderasinya belum terlihat pada tingkat yang signifikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. *Green finance* juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga alokasi dana lingkungan memiliki hubungan dengan penilaian perusahaan selama periode penelitian. Pada pengujian moderasi diperoleh koefisien sebesar 0,270 dengan p-value 0,093 sehingga pengaruh moderasi belum mencapai tingkat signifikansi 5 persen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas dan *green finance* memiliki hubungan langsung dengan nilai perusahaan sedangkan perubahan tingkat *green finance* belum memberikan perubahan yang signifikan pada hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Saran

Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa perusahaan perlu menjaga kemampuan menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang konsisten sekaligus memperhatikan alokasi dana yang berkaitan dengan kegiatan lingkungan. Pengaruh langsung *green finance* terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa informasi mengenai biaya lingkungan memiliki kaitan dengan penilaian perusahaan sehingga penyajiannya perlu dilakukan secara jelas dan konsisten dalam annual report maupun sustainability report. Bagi investor informasi profitabilitas dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba sedangkan informasi *green finance* dapat digunakan untuk melihat perhatian perusahaan terhadap pengelolaan

lingkungan. Penelitian selanjutnya dapat memperluas periode pengamatan dan mempertimbangkan variabel lain seperti ukuran perusahaan struktur modal likuiditas atau kebijakan dividen agar hubungan antara kinerja keuangan pengelolaan lingkungan dan nilai perusahaan dapat dikaji pada kondisi yang lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

Alfarizi, M., Hanum, R. K., Firmansyah, A. A., & Sari, R. K. (2023). Implikasi Komitmen Kepemimpinan Islam dan Dimensi Green Finance dalam Mendorong Kinerja Berkelanjutan Perbankan Syariah Indonesia. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, *10*(2), 225–253.

Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *8*(1), 46–55.

Awliya, M. (2022). Analisis Profitabilitas (Return on Asset dan Return on Equity) pada PT Sido Muncul Tbk periode tahun 2015-2018. *Journal of Economic Education*, *1*(1), 10–18.

Bayu, E. K., & Novita, N. (2023). Analisis pengungkapan sustainable finance dan green financing perbankan di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *18*(2), 57.

BPS. (2026). *Ekonomi Indonesia Tahun 2025 Tumbuh 5,11 Persen - Badan Pusat Statistik Indonesia*.

Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *4*(4), 1589–1599.

Dasuha, B. L. P., & Yunus, M. (2026). Green Accounting and the Challenge of Emissions Control in Indonesia's Energy Sector. *Jurnal Manajemen, Informatika, Rekayasa Perangkat Lunak Dan Teknologi Komunikasi*, *5*(1), 58–66.

Fatoni, H. A., & Yuliana, I. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance (GCG) sebagai variabel moderasi. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, *5*(2), 137–143.

Fitriyani, F. A., Rely, G., & Sari, P. N. (2025). Pengaruh green investment, eco efficiency dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan (emiten sektor energi Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, *2*(3), 890–904.

Fu, C., Lu, L., & Pirabi, M. (2023). Advancing green finance: a review of sustainable development. *Digital Economy and Sustainable Development*, *1*(1), 20. https://doi.org/10.1007/s44265-023-00020-3

Hasanah, U. N., Mas'ud, M., & Zakariah, J. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *3*(3), 8901–8914.

Kumalasari, D. A. (2026). Sustainable Agricultural Finance and Rural Economic Growth: A Systematic Literature Review. *Jurnal Riset Akuntansi*, *4*(1). https://doi.org/10.54066/jura-itb.v4i1.3874

Kusumanegara, I., Syafitri, Y., & Armereo, C. (2023). Pengaruh perencanaan pajak,

profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, *7*(2), 178–188.

Lamawitak, P. L., Mitan, W., Dilliana, S. M., & Aurelia, P. N. (2023). Environmental accounting: An effort to make sustainable business. *Jurnal Ekonomi*, *12*(04), 1748–1754.

Lisandri, L., Syam, A. Y., Ruwanti, G., Syahdan, S. A., & Fahrianta, R. Y. (2026). Pengaruh Green Investment dan Tata Kelola terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *10*(1), 854–863.

Maharani, T. P., & Kusuma, A. M. (2025). Pengaruh Green Finance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Terdaftar di ISSI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 3*(4), 362–376. https://doi.org/10.21043/jebisku.v3i4.5432

Mentari, N. M. I., & Dewi, K. I. K. (2023). Moderasi CSR Disclosure Terhadap Pengaruh Green Investment Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *8*(1), 60–71.

Ningrum, E. P. (2022). *Nilai perusahaan: Konsep dan aplikasi*. Penerbit Adab.

Novita, H., Samosir, R. C., Sarumaha, K., & Saragih, E. (2022). Pengaruh harga saham, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(1), 77–86.

Prasetyo, D. W., & Hermawan, A. (2023). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, *6*(1), 743–751.

Prastianto, F. D., Mulyani, S., & Rosida, S. A. (2025). The Effect Of Profitability On Company Value In Property And Real Estate Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange From 2020 To 2023: Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 Sampai Dengan 2023. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, *3*(4), 667–680.

Ramdiani, D. M., & Iradianty, A. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS, DER, TATO dan firm size terhadap return saham perusahaan transportasi dan logistik. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, *6*(2), 884–893.

Sa'adah, L., & others. (2025). Analisis Implementasi Green Finance dan Kinerja Keuangan dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2020--2024. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, *4*(4). https://doi.org/10.58192/populer.v4i4.4045

Septria, F., & others. (2025). The Impact of Green Accounting Practices on Corporate Environmental Performance. *Jurnal Visi Manajemen*, *12*(1). https://doi.org/10.56910/jvm.v12i1.916

Sinaga, A. S. T. B., & Yunus, M. (2024). Growth Opportunity, Likuiditas dan Struktur Modal sebagai Determinan Nilai Perusahaan Indeks JII70. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, *7*(2), 347–355.

Sugari, D., & Hilalludin, H. (2025). Implementasi green finance dalam perbankan syariah: Perspektif ekonomi Islam. *Al-Hilali: Jurnal Perbankan Dan Ekonomi Islam*, *1*(1), 54–66.

Susijati, S., Astana, A., & Permatasari, T. (2025). Analisis Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2024. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, *5*, 2363–2376. https://doi.org/10.59141/cerdika.v5i10.2926

Tannady, H., Pahlawi, N., Hernawan, M. A., Arta, D. N. C., & Yusuf, S. D. (2023). Role of Stock Performance as an Intervening Variable in a Relationship Between Profitability, Leverage, Growth and Company Value. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, *9*(2), 220–225.

Tyas, C. D. N., & Prastiwi, A. (2025). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan ESG Performance sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *9*(2), 946–954.

Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *11*(6).

Yunus, M., & Padang, N. N. (2025). Efisiensi Operasional atau Risiko Pembiayaan? Faktor Utama yang Mempengaruhi Profitabilitas di Bank Syariah Indonesia. *Al-Muhasabah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, *2*(2), 112–123.

Zamani, M. A., Wahyuni, E. T., Ritchi, H., & Fitrijanti, T. (2025). Snowballing signaling theory in startup valuation: a systematic review on investor behavior, market forces and growth dynamics. *Cogent Business & Management*, *12*(1), 2530752. https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2530752

Zhang, Y., & Berhe, H. M. (2022). The Impact of Green Investment and Green Marketing on Business Performance: The Mediation Role of Corporate Social Responsibility in Ethiopia's Chinese Textile Companies. In *Sustainability* (Vol. 14, Issue 7, p. 3883). https://doi.org/10.3390/su14073883

Zhao, X., Benkraiem, R., Abedin, M. Z., & Zhou, S. (2024). The charm of green finance: Can green finance reduce corporate carbon emissions? *Energy Economics*, *134*, 107574. https://doi.org/10.1016/j.eneco.2024.107574